

# **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS INKUIRI PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

**Iit Ingria<sup>1</sup>, Indriani Nisja<sup>2</sup>, Rina Sartika<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas  
PGRI Sumatera Barat, Jalan Gunung Pangilun, Padang, 25137

e-mail; [iitinggrianovitadewi675@gmail.com](mailto:iitinggrianovitadewi675@gmail.com)

## **Abstrak**

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya nilai menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Belum adanya modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur di SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang belum pernah membuat modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri pada Materi Menulis Teks Prosedur yang valid, praktis, dan efektif. Modul pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan 4D. namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (*Develop*) karena keterbatasan waktu dan biaya. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi tergolong sangat valid yaitu 93,44, praktikalitas oleh guru tergolong sangat praktis yaitu 100,00, praktikalitas oleh siswa yaitu 99,27 dan efektivitas modul pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan tergolong baik karena 21 siswa tuntas dan 4 orang siswa yang tidak tuntas. Maka, modul pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada materi menulis teks prosedur. Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu memperluas wawasan pengetahuan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Bagi pembaca penelitian ini sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian pengembangan selanjutnya.

**Kata kunci** :Pengembangan, Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia, Inkuiri, Menulis, Teks Prosedur.

## **Abstract**

*The problem behind this research is the low score of writing procedure text for class XI students of SMA Negeri 1 Lembah Melintang. There is no inquiry-based Indonesian language learning module in the material for writing procedure texts at SMA Negeri 1 Lembah Melintang. The Indonesian language teacher in class XI of SMA Negeri 1 Lembah Melintang has never made an inquiry-based Indonesian language learning module for writing procedure text materials. This study aims to produce an Inquiry-Based Indonesian Language Learning Module on Writing Procedure Text Materials that are valid, practical, and effective. Learning modules can improve students' understanding and develop students' abilities in writing procedural texts. This research is a development research that uses a 4D development model. however, in this study only reached the third stage, namely the development stage (*Develop*) due to time and cost limitations. The subjects in this*

*study were students of class XI IPA 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Based on the data analysis and discussion, it can be concluded that the validation results are very valid, namely 93.44, practicality by teachers is classified as very practical, namely 100.00, practicality by students is 99.27 and the effectiveness of the Indonesian language learning module developed is classified as good because 21 students completed and 4 students who did not complete. So, the Indonesian language learning module that has been developed can be used in learning activities on the material of writing procedure text. The benefit of this research for the author is to broaden knowledge and as a requirement to obtain a bachelor's degree (S1). For readers of this research as an additional insight into science. This research can also be used as a reference for further development research.*

**Keywords:** *Development, Indonesian Language Learning, Module, Inquiry, Writing, Procedural Text.*

## **Pendahuluan**

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Menurut Yunus (2007), menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Selanjutnya Nuraida (2008), teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau pelaksanaan suatu pekerjaan. Selanjutnya Kosasih (2014), menjelaskan teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara dalam melaksanakan sesuatu. Menurut Darmawati (2014), teks prosedur adalah jenis teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu. Proses membuat atau mengoperasikan sesuatu dikerjakan melalui langkah-langkah sistematis atau teratur. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma & Amurdawati (2020), dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan *Local Wisdom* pada Materi Menulis Karangan Narasi untuk Siswa SD". Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Haseng (2020) dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Mamuju Sulawesi Barat". Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sukma dan Amurdawati serta penelitian yang dilakukan Haseng dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia adalah bahan ajar pendukung bagi siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Selain itu, di dalam modul pembelajaran yang dikembangkan memuat materi pembelajaran yang lengkap. Maka, dalam penelitian ini akan mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menulis teks prosedur.

Penelitian pengembangan ini sangat perlu dilakukan karena akan menambah sumber belajar siswa pada materi menulis teks prosedur sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi teks prosedur. Selain itu, guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lembah Melintang belum pernah mengembangkan modul pembelajaran berbasis inkuiri. Tugas yang ada dalam modul pembelajaran yang dikembangkan akan membantu siswa untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa pada materi teks prosedur. Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu untuk mengembangkan modul pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Maret 2021 dengan Rita Hariani, S.Pd yaitu guru bahasa Indonesia kelas XI

SMA Negeri 1 Lembah Melintang ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar teks prosedur karena siswa menganggap materi teks prosedur adalah materi yang membosankan. Siswa kesulitan dalam menentukan langkah-langkah karena siswa merasa ragu menentukan langkah pertama sampai akhir. Siswa susah menentukan struktur dan kaidah kebahasaan karena siswa ragu bagian yang tergolong struktur dan bagian kaidah kebahasaan.

Kendala yang dirasakan oleh siswa berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 4 Maret 2021 dengan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang yaitu siswa sulit memahami materi teks prosedur karena materinya susah untuk dipahami siswa. Tidak semua siswa memiliki buku cetak sehingga kurang paham dalam belajar. Siswa malas belajar karena sumber belajar yang digunakan kurang menarik. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar cenderung metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan malas mengikuti proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih terfokus pada buku paket, modul dan lembar kerja siswa yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan masalah di atas, maka dikembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri. Modul yang akan dikembangkan berbeda dengan modul yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini akan mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi teks prosedur untuk memudahkan siswa dalam memahami materi teks prosedur dan meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks prosedur. Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1). Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penelitian pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia dan sebagai rujukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*). Sukmadinata (2015:), penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada pengembangan ini menggunakan model 4D. Thiagarajan,dkk (1974), menjelaskan model pengembangan 4D terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), dan tahap penyebaran (*disseminate*) namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan karena keterbatasan waktu dan biaya. Pada tahap pendefinisian terdiri dari analisis awak akhir, analisis siswa, analisis kurikulum, analisis konsep, dan analisis tugas. Pada tahap perancangan ini berisi tentang kegiatan unuk membuat suatu rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan. Pada tahap pengembangan dilakukan pengembangan modul pembelajaran. Tahap pengembangan ini akan dilakukan uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas modul pembelajaran.

Uji coba produk dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang. uji coba produk dilakukan untuk mengetahui manfaat dan efektifitas penggunaan media dalam pembelajaran. Uji coba produk yang dilakukan adalah uji coba lapangan, dilakukan pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang. adapun alasan memilih kelas XI IPA 3 karena kelas XI IPA 3 memiliki kemampuan lebih rendah pada keterampilan menulis teks prosedur

dibandingkan kelas yang lain. Dapat dilihat dari nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa yaitu 7 orang mendapatkan nilai di atas KKM, 9 orang mendapat nilai dibatas KKM, dan 9 orang mendapat nilai di bawah KKM.

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari skor angket validitas, praktikalitas, lembar observasi, tes unjuk kerja siswa tentang menulis teks prosedur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi dan tes unjuk kerja. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk melihat validitas dan praktikalitas modul pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk melihat kegiatan siswa. Tes unjuk kerja digunakan untuk melihat nilai dan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah ada tanpa adanya tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri dirancang untuk menjadi sumber belajar pada materi menulis teks prosedur. Modul pembelajaran ini telah diterapkan pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang dengan jumlah sampel 25 orang. Berdasarkan hasil analisis uji coba modul pembelajaran yang dirancang telah berkategori valid, praktis dan efektif. Modul pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks prosedur. Adanya modul pembelajaran sebagai bahan ajar dapat membantu guru mengukur tingkat kemampuan siswa melalui soal-soal yang ada dalam modul pembelajaran. Modul pembelajaran yang dikembangkan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam membuat modul pembelajaran pada materi yang lainnya. Sebelum membuat modul pembelajaran guru harus mengetahui unsur-unsur modul pembelajaran yang meliputi tahap pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Sebelum modul pembelajaran dibagikan kepada siswa modul pembelajaran harus diketahui sudah valid, praktis dan efektif.

Tahap pendefinisian bertujuan untuk mendefinisikan syarat pembelajaran. Tahap pendefinisian berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan. Tahap pendefinisian bertujuan untuk menetapkan syarat pembelajaran. Hal yang dilakukan pada tahap pendefinisian yaitu analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis kurikulum, analisis konsep, dan analisis tugas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Thiagarajan,dkk (1974) yang menjelaskan tahap pendefinisian dilakukan dalam lima tahap yaitu analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis kurikulu, analisis konsep, analisis tugas. Analisis awal-akhir memiliki tujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan bahan ajar. analisis siswa adalah telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Analisis kurikulum digunakan untuk mengamati dan memantau tingkat pencapaian tujuan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional. Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyusun konsep materi menulis teks prosedur yang akan dijadikan sebagai materi modul pembelajaran di dalam

pembelajaran yang berlandaskan analisis kurikulum. analisis tugas bertujuan untuk mendefinisikan keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti dan menganalisisnya ke dalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan.

Setelah tahap pendefinisian selanjutnya tahap perancangan. Pada tahap perancangan ini berisi tentang kegiatan untuk membuat suatu rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan. Tahap *design* yaitu merancang model dan prosedur pengembangan secara konseptual-teoretik. Pada tahap perancangan bertujuan untuk merancang materi, pemilihan media, pemilihan format dan merancang produk sesuai dengan media yang dipilih. Tahap perancangan bertujuan untuk merancang modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur sehingga dihasilkan modul pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. Langkah yang dilakukan dalam tahap perancangan yaitu merancang modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang. pada tahap perancangan dijelaskan struktur modul pembelajaran yang dikembangkan. Struktur modul pembelajaran terdiri dari judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, waktu, deskripsi, prasyarat, tujuan akhir, petunjuk penggunaan modul, tugas, penilaian, dan kepustakaan.

Selanjutnya adalah tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah yaitu penilaian ahli yang diikuti dengan revisi dan uji coba pengembangan. Pada tahap pengembangan dilakukan pengembangan modul pembelajaran. Pada tahap pengembangan ini dilakukan penelaahan modul pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap pengembangan ini akan dilakukan uji validita, uji praktikalitas, dan uji efektivitas. Tahap pengembangan meliputi validasi modul pembelajaran dan uji coba produk. Validasi modul pembelajaran dapat diketahui setelah divalidasi oleh validator ahli dan praktisi. Validator ahli yaitu Rahayu Fitri, M.Pd dan Dra. Erni Murtalena sedangkan validator praktisi yaitu Alfitria,S.Pd. setelah selesai di validasi modul pembelajaran kemudian diuji cobakan kepada siswa. Validasi modul pembelajaran dilakukan oleh ahli dan praktisi sesuai dengan bidang kajiannya. Kelayakan sebuah produk harus dilakukan validasi oleh ahlinya. Validasi modul pembelajaran dilakukan oleh oleh pakar dan praktisi sesuai dengan bidang kajiannya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil validasi modul pembelajaran secara umum yaitu 93,85 dengan kategori sangat valid. Aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata 97,39. Aspek keyakan bahasa memperoleh rata-rata 96,42. Aspek kelayakan penyajian memperoleh rata-rata 93,32. untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi Secara Umum

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai Validasi	Kategori
1	Aspek kelayakan isi	62,33	97,39	Sangat Valid
2	Aspek kelayakan bahasa	27	96,42	Sangat Valid
3	Aspek kelayakan penyajian	37,33	93,32	Sangat Valid

4	Aspek kelayakan kegrafikan	16	80	Valid
	Jumlah	178,66	93,87	Sangat Valid

*SumberTabel: Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang*

Setelah dinyatakan valid oleh validator, modul pembelajaran yang dikembangkan diuji cobakan. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 26 dan 28 juli 2021 dengan waktu 4 x 45 menit pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang sebanyak 25 orang. Pada uji coba produk dilakukan uji praktikalitas modul dan uji efektivitas modul.

Uji praktikalitas didapat dari praktikalitas modul pembelajaran bahasa Indonesia yang telah digunakan guru dalam mengajar dan praktikalitas modul pembelajaran yang digunakan oleh siswa untuk belajar. Uji praktikalitas diperoleh dari angket yang diisi guru dan siswa. Uji evfektivitas modul pembelajaran diperoleh dari aktivitas yang dilakukan siswa selama menggunakan modul pembelajaran saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa saat belajar menggunakan modul pembelajaran. Uji praktikalitas modul pembelajaran dilihat dari praktikalitas penggunaan modul pembelajaran oleh guru dan siswa. Modul pembelajaran dinyatakan praktis ketika modul pembelajaran tersebut telah dilakukan uji praktikalitas. praktikalitas modul pembelajaran bagi guru memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat praktis. Praktikalitas modul pembelajaran bagi guru terdiri dari aspek kemudahan dalam penggunaan dan aspek kesesuaian dengan waktu. Aspek kesesuaian dalam penggunaan memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat praktis. Aspek kesesuaian dengan waktu mendapat skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat praktis. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 2. Praktikalitas Modul Bagi Guru

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kepraktikan Modul	Kategori
1	Kemudahan dalam Penggunaan	100,00	Sangat Praktis
2	Kesesuaian dengan Waktu	100,00	Sangat Praktis
	Jumlah	100,00	Sangat Praktis

*SumberTabel: Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui penilaian terhadap praktikalitas modul pembelajaran bagi guru berkategori sangat praktis. Praktikalitas modul pembelajaran bagi siswa memperoleh skor rata-rata 99,22 dengan kategori sangat praktis. Praktikalitas bagi siswa terdiri dari aspek kemudahan dalam penggunaan dan aspek kesesuaian dengan waktu. Aspek kemudahan dalam penggunaan memperoleh skor 99,22 dengan kategori sangat praktis. Aspek kesesuaian dengan waktu memperoleh skor 99,5 dengan kategori sangat praktis. Untuk lebih jelas perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 3. Praktikalitas Modul Bagi Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kepraktisan Modul Pembelajaran	Kategori
1	Kemudahan dalam penggunaan	99,22	Sangat Praktis
2	Kesesuaian dengan waktu	99,5	Sangat Praktis
Jumlah		99,27	Sangat Praktis

SumberTabel: Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri I Lembah Melintang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terhadap praktikalitas modul pembelajaran sangat praktis. Selanjutnya uji efektivitas modul pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar siswa selama menggunakan modul pembelajaran. Uji efektivitas yang digunakan dalam pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang dapat dilihat dari hasil aktivitas siswa selama menggunakan modul pembelajaran dalam kegiatan belajar dan nilai yang diperoleh ketika belajar menggunakan modul pembelajaran. Uji efektivitas modul pembelajaran meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar sebagai berikut. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung diamati dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua. Berdasarkan hasil analisis hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama dua kali pertemuan, persentase rata-rata berkategori sangat berhasil. Perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati	Persentase	Kategori
1	Menerima Modul Pembelajaran	100,00	Sangat Berhasil
2	Memperhatikan Instruksi Guru	100,00	Sangat Berhasil
3	Membaca Modul Pembelajaran	100,00	Sangat Berhasil
4	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Langkah Kerja yang Ada dalam Modul Pembelajaran	100,00	Sangat Berhasil
5	Bertanya Kepada Guru Mengenai Hal-Hal yang Tidak Dipahami dalam Modul Pembelajaran	100,00	Sangat Berhasil
6	Mengerjakan Soal Latihan yang Ada dalam Modul Pembelajaran	100,00	Sangat Berhasil

SumberTabel: Skripsi Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inkuiri Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri I Lembah Melintang

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada aktivitas siswa dalam menggunakan modul pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran berkategori sangat berhasil. Menerima modul pembelajaran memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat berhasil. Memperhatikan instruksi guru memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat berhasil. Membaca modul pembelajaran memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat berhasil. Mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah kerja yang ada dalam modul pembelajaran memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat berhasil. Bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang tidak dipahami dalam modul pembelajaran memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat praktis. Mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul pembelajaran memperoleh skor rata-rata 100,00 dengan kategori sangat praktis. Uji coba tes unjuk kerja dilakukan pada kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang dengan jumlah sampel 25 orang siswa. Analisis hasil belajar dilakukan dengan menyesuaikan nilai yang diperoleh siswa dengan KKM yaitu 80,00. Berdasarkan hasil belajar yang telah dianalisis diketahui siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan skor rata-rata 87,30 dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 4 orang dengan skor rata-rata 66,66.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana dalam penelitian mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri untuk membantu siswa dalam memahami materi teks prosedur dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Pada pembahasan juga diketahui bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan berhasil dapat diketahui dari hasil belajar siswa dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian pengembangan ini dapat menambah wawasan pembaca dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang yang dirancang tergolong sangat valid. Oleh sebab itu, modul pembelajaran telah bisa digunakan oleh guru dan siswa. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang yang dirancang tergolong sangat praktis. Oleh sebab itu, modul pembelajaran telah bisa digunakan oleh guru dan siswa. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis inkuiri pada materi menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Melintang yang dirancang tergolong sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut diketahui dari hasil pengamatan yang dilakukan observer yang menyatakan bahwa sewaktu belajar menggunakan modul pembelajaran sesuai siswa terlihat aktif dan hasil yang diperoleh sangat baik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini sehingga penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Kepada Indriani Nisja, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membantu. Rina Sartika, M.Pd selaku pembimbing II.

Kepada orang tua yang telah memberikan doa, dan semangat untuk penulis. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan kepada teman-teman yang ikut dalam membantu penulisan artikel ini. Kritik dan saran dari pembaca penulis harapkan untuk kebaikan penulisan artikel berikutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmawati, Uti. 2014. *Ragam Teks*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Hanifa Sukma, H., & Ganis Amurdawati. (2020). Pengembangan Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Local Wisdom pada Materi Menulis Karangan Narasi untuk Siswa SD. *Jurnal Kiprah*, 8(2), 143–150.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Tes Analisis Fungsi Struktur dan Kaidah serta Langkah-Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Shoimin, Aris. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thiagarajan, S.S., Semmel, D.S. & Semmel, M.I. 1974. *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children*, Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University Of Minnesota.
- Yunus, Mohammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.